

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kehidupan penting bagi setiap orang dan sangat penting membangun peradaban bangsa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pendidikan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), adalah bidang pendidikan perlu diperhatikan membangun peradaban bangsa. IPAS ialah ilmu pengetahuan mengkaji alam semesta dan interaksinya. Ilmu pengetahuan secara umum didefinisikan sebagai gabungan berbagai ilmu dipelajari dan dipelajari. kategori termasuk pengetahuan alam dan sosial.

Penelitian yang dilakukan di SDN Palumbonsari III masih kurangnya pembelajaran pemahaman konsep IPAS siswa mudah jenuh di karenakan pembelajaran yang selalu monoton, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran, dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber. Adanya alat bantu siswa dapat bersemangat dalam belajar pemahaman konsep IPAS.

Menurut Anderson, L (2010:67) kemampuan pemahaman konsep mengacu pada indikator, yakni:

“1) Menafsirkan berbentuk pengubahan kata-kata menjadi kata-kata lain (misalnya, menafsirkan), gambar dari kata-kata, kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka, not balok jadi suara musik dan sebagainya. 2) Mencontohkan terjadi manakala siswa memberikan contoh tentang konsep atau prinsip umum. 3) Mengklarifikasi terjadi ketika siswa menyadari contoh termasuk kategori tertentu (misalnya, konsep atau prinsip). 4) Merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan bakal kalimat yang mempresentasikan informasi yang telah diterima atau mengabstraksikan sebuah tema. 5) Menyimpulkan menyertakan bakal proses menemukan pola sejumlah contoh. 6) Membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi, seperti menentukan bagaimana peristiwa terkenal (misalnya skandal politik terdahulu. 7) Menjelaskan berlangsung ketika siswa dapat membuat dan menerapkan sebab-akibat sebuah sistem.”

Dalam proses pembelajaran, guru memainkan peran penting. Mereka harus memiliki empat kemampuan untuk menjadi guru (pelaku perubahan) atau agen perubahan profesional: kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan dan profesional.

Menurut wawancara wali kelas IV SDN Palumbonsari III, salah satu faktor penyebab hasil belajar IPAS buruk ialah siswa tidak memahami konsep mata pelajaran IPAS. Siswa merasa bosan dan tidak termotivasi mengikuti pelajaran IPAS di sekolah karena guru menjelaskan tidak ada media yang tersedia. Guru sebagai perancang pembelajaran sebenarnya memiliki kewenangan memilih media apa yang akan dipakai siswa.

Kurikulum diubah memenuhi kebutuhan siswa dan perkembangan zaman sulit. Perubahan dari era agrikultur, industri, dan teknologi 4.0 hingga 5.0 terus berkembang sesuai kebutuhan dan pencapaian. Kurikulum di terus berubah dan disesuaikan kebutuhan dan preferensi siswa saat dan masa depan. Mengambil dan mencari referensi di perpustakaan, bahkan mengumpulkan data atau mengumpulkan tugas melakukan disket, ialah

contoh kondisi awal mengerjakan tugas. Semuanya telah berubah, dan kita sekarang dapat menemukan referensi dan bacaan melalui internet. Karena, kurikulum efektif ialah kurikulum dapat dipakai di setiap zaman, disesuaikan kebutuhan siswa, dan disesuaikan tren kehidupan saat diinginkan Kemdikbudristek (2021) Instruksi saat Kurikulum Merdeka ialah nama baru yang diubah oleh pemerintah Kemdikbudristek pada tahun 2021 sebagai hasil dari penilaian beberapa Sekolah Penggerak. Kurikulum Merdeka belum diterapkan di semua tingkat Sekolah Dasar. Namun, dari semua satuan pendidikan, Sekolah Dasar memiliki jumlah satuan terbesar. Satuan Pendidikan Dasar penerapan kurikulum bebas.

IPAS ialah mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. ialah mata pelajaran baru digabungkan antara IPA dan IPS dan hanya ada struktur kurikulum sekolah dasar. IPAS membantu siswa menjadi tertarik pada fenomena terjadi di sekitar mereka. Keingintahuan dapat mendorong siswa berfungsi dan bagaimana kehidupan berinteraksinya. mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, pemahaman dapat dipakai mengidentifikasi bermacam masalah dihadapi dan menemukan solusi.

Tujuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ialah agar siswa berkembang sampai sesuai profil siswa Pancasila dan memiliki kemampuan :

Pertama, menumbuhkan rasa ingin tahu dan keinginan mempelajari fenomena ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan

hubungannya kehidupan manusia; kedua, berpartisipasi secara aktif pemeliharaan, pelestarian, dan pelestarian lingkungan alam, dan mengelola sumber daya alam dan lingkungan bijak; ketiga, menumbuhkan keterampilan inkuiri untuk menemukan, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata; dan keempat, menumbuhkan pemahaman kuat tentang IPAS dan melakukannya setiap hari.

Pembelajaran berbasis interdisipliner sangat membantu guru mengintegrasikan wacana teks Bahasa Indonesia Capaian Pembelajaran IPAS. membuat desain pembelajaran kontekstual. Salah satu cara menghadapi kompleksitas masalah global saat ialah melakukan ilmu pengetahuan multidisipliner dan interdisipliner, merupakan bakal fokus peneliti saat. Multidisipliner ialah istilah dipakai menggambarkan kolaborasi ilmu pengetahuan integratif (terpadu), dan pendekatan interdisipliner ialah pendekatan menggabungkan bermacam sudut pandang ilmu pengetahuan memecahkan masalah.

Interdisipliner ialah upaya menggabungkan bermacam perspektif memecahkan masalah tertentu; terjadi ketika masalah bakal diselesaikan ditetapkan. Studi interdisipliner memulai masalah dan mencoba memecahkannya bantuan bermacam disiplin ilmu. Kurikulum merdeka, modul ajar harus terkait pendekatan interdisipliner. dilakukan menerapkan mata pelajaran IPAS sebagai dasar teks atau wacana pembelajaran masalah sosial dan alam mempengaruhi kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ditemukan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran pemahaman konsep masih monoton.
2. Rendahnya pemahaman IPAS dimiliki siswa.
3. Masih belum optimalnya kemampuan pemahaman siswa.
4. Kurang minatnya siswa pada pembelajaran IPAS.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah.
6. Keaktifan siswa juga masih sangat rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti serta lebih spesifik dan mendalam, maka permasalahan ini dibatasi pada "Kemampuan Pemahaman Konsep IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar", yang memberikan banyak perhatian pada subjek yang bakal diteliti.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini untuk menjawab pertanyaan peneliti, pertanyaan peneliti ialah: Bagaimana pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN Palumbonsari III Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN Palumbonsari III Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

### F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat peneliti sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan betapa sulitnya memahami konsep IPAS dan membantu menyelesaikan masalah kegiatan pembelajaran agar hasil pembelajaran diharapkan tercapai maksimal.

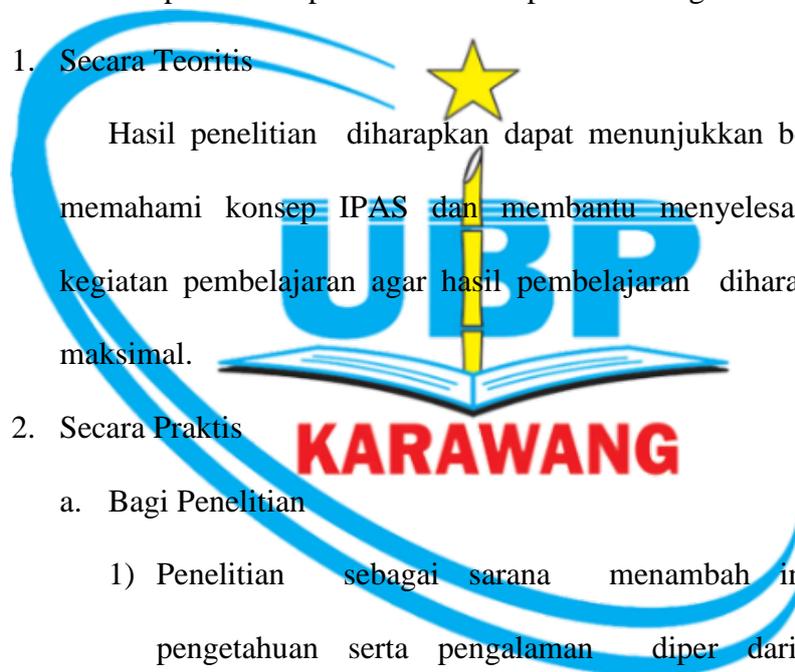
#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Penelitian

- 1) Penelitian sebagai sarana menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman diper dari perkuliahan kenyataan ada di lapangan.
- 2) Penelitian menganalisis hal-hal menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep IPAS.

##### b. Bagi Penelitian lain

Manfaat dari Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang tantangan atau masalah dihadapi siswa saat memahami konsep IPAS melalui pengalaman diberikan peneliti. pasti bakal



membantu peneliti mempersiapkan diri menjadi guru dan meningkatkan keterampilan mereka mengelola kelas.

